



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas XI MAN 3 Pekanbaru dan dimulai bulan Apri 2019 pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. .

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 3 Pekanbaru. tahun ajaran 2018/2019, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* yang disertai penggunaan Unit kegiatan belajar mandiri terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI pada pokok bahasan koloid di MAN 3 Pekanbaru.

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI MAN 3 Pekanbaru. Sampel terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang disertai penggunaan unit kegiatan belajar mandiri, kelas kontrol menggunakan pendekatan *scientific*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *simple random sampling* yang sebelumnya telah dilakukan uji homogenitas pada semua kelas. Menurut Sugiyono, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²²

²²Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.h.82

D. Desain penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelompok yang dipilih secara acak. Penelitian ini melibatkan dua kelas yang akan dibandingkan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran saintifik. Dengan desain penelitian diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel III.1 Rancangan Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	-	T ₂

Keterangan :

T₁ : hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

T₂ : hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

X : model pembelajaran *Example Non Example*

E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan.²³ Beberapa hal yang bisa peneliti temukan disini seperti keadaan sarana prasarana, sikap siswa pada saat belajar, siswa yang biasanya aktif dikelas, dan faktor pendukung lainnya untuk membantu peneliti dalam proses penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, arsip-arsip jadwal kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan. Pengumpulan data dengan teknik ini dipergunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Test

Test adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.²⁴

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diberikan sebelum penelitian dilakukan. Uji ini dilakukan untuk melihat kesamaan kemampuan dasar antara dua kelas, dan soal yang diberikan adalah soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal mengenai materi sebelum pokok bahasan pembelajaran dimulai.

²³Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Kencana:Jakarta, 2010), hlm. 76.

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta, 2011), hlm. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pretest/posttest

Pretest dilakukan sebelum penelitian dimulai. Pretest ini merupakan pemberian tes yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari. Nilai dari tes ini digunakan sebagai nilai pretest. Posttest diberikan setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan sama dengan soal pretest, yaitu soal-soal pada saat seluruh materi pokok bahasan ikatan kimia selesai diajarkan.

F. Teknik analisis data

1. Analisis butir soal

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

a. Validitas soal

Analisis validitas bertujuan mengkaji kesahihan alat ukur atau soal dalam menilai apa yang seharusnya diukur atau mengkaji ketepatan soal tes sebagai alat ukur.²⁵ Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi atau *content validity* dan validitas empiris (eksternal).

²⁵Nana Sudjana, *Loc. Cit*, hlm. 149.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Validitas isi (*content validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan, oleh karena itu, materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas ini sering juga disebut validitas kurikulum.²⁶ Oleh karena itu untuk mendapatkan tes yang valid maka soal tes yang akan diujikan tersebut harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru bidang studi kimia yang mengajar dikelas sampel.

2) Validitas empiris

Validitas eksternal atau empiris sebuah instrument diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan.²⁷

Validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.²⁸

Rumus yang diperlukan:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien Korelasi Poin Biserial Yang Melambangkan

Kekuatan Korelasi Antara Variabel I Dan Variabel II,

²⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bumi Aksara:Jakarta, 1996), hlm. 64.

²⁷Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Daulat Riau:Pekanbaru,2012),hlm. 53.

²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Raja Grafindo Persada:Jakarta, 2011), hlm. 185.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Dalam Hal Ini Dianggap Sebagai Koefisien Validitas Item

M_p = Skor Rata-Rata Hitung Yang Dimiliki Oleh Testee, Yang Bentuk Butir Item Yang Bersangkutan Telah Dijawab Dengan Betul.

M_t = Skor Rata-Rata Dari Skor Total

Sd_t = Deviasi Standar Dari Skor Total

p = Proporsi Testee Yang Menjawab Betul Terhadap Butir Item Yang Sedang Di Uji Validitas Itemnya.

q = Proporsi Testee Yang Menjawab Salah Terhadap Butir Item Yang Sedang Di Uji Validitas Itemnya.

b. Reliabilitas tes

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.²⁹ Reliabilitas instrument adalah instrument untuk menjangkau data dari subjek peneliti menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

$0,50 < r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,50$: tinggi

$0,30 < r_{11} \leq 0,40$: sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,30$ ² : rendah

²⁹Suharsimi Arikunto.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, (PT. Rineka Cipta:Jakarta, 2010), hlm. 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah³⁰

untuk menentukan reliabilitas soal digunakan rumus:³¹

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_b : Koefisien Korelasi
 $\sum X$: Jumlah Skor Ganjil
 $\sum Y$: Jumlah Skor Genap
 n : Banyaknya Item

Harga r_{xy} menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{ganjil-genap}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.³²

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan
 r_b : Korelasi *Product Momen* antar belahan (ganjil-genap) atau awal- akhir.

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk = n - 2)$.³³ Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusannya adalah

³⁰*Ibid.* hlm. 100.

³¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Alfabeta: Bandung, 2012), hlm. 103.

³²*Ibid.*, hlm. 104.

³³*Ibid.*, hlm. 214.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut: “jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel”

c. Tingkatan kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks/tingkat yang diperoleh, makin sulit soal tersebut dan berlaku sebaliknya.³⁴

0.00-0.30	=	sukar
0.31-0.70	=	sedang
0.71-1.00	=	mudah

Perbandingan persentasenya (%) bisa dibuat 3-4-3. Artinya 30% soal mudah, 40% soal sedang dan 30% lagi soal dengan kategori sulit. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan propinsi diatas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, 20% soal kategori sulit.³⁵ Untuk mengerti tingkat kesukaran soal peneliti juga menggunakan Anates, yang digunakan untuk menganalisis butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.³⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

³⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010), hlm. 137.

³⁵*Ibid*, hlm. 40.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hlm. 210.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B : Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

JS: Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 : Terlalu sukar

$0,00 < IK \leq 0,30$: Sukar

$0,30 < IK \leq 0,70$: Sedang

$0,70 < IK \leq 1,00$: Mudah

IK = 1,00 : Terlalu mudah.

d. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).³⁷ Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (daya pembeda). Daya pembeda (D) berkisar antara 0,00 sampai 1,00 untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

³⁷*Ibid*, hlm. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Kriteria yang digunakan:

$DB <$: Daya pembeda soal sangat jelek

$DB = 0,00 - 0,20$: Daya pembeda soal jelek

$DB = 0,20 - 0,40$: Daya pembeda soal cukup

$DB = 0,40 - 0,70$: Daya pembeda soal baik

$DB = 0,70 - 1,00$: Daya pembeda soal sangat baik³⁸

2. Analisis data penelitian

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes “t”. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).³⁹ Sebelum melakukan analisa dengan menggunakan tes “t” ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data yang dilakukan peneliti adalah

³⁸*Ibid*, hlm. 218.

³⁹Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm. 178.

dari hasil posttest yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji F dengan rumus⁴⁰:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh $F_h \leq F_t$ maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji chi kuadrat. Rumus yang digunakan yaitu:⁴¹

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana x^2 : chi kuadrat yang dicari

f_o : frekuensi hasil pengamatan

f_e : frekuensi yang diharapkan

Bila $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$, distribusi data tidak normal

Bila $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, data berdistribusi normal

Jika salah satu data atau keduanya mempunyai sebaran data yang tidak normal maka pengujian hipotesis ditempuh dengan analisis tes statistik nonparametik.

⁴⁰Sugiyono, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2011), hlm. 140.

⁴¹Riduwan, *Op. Cit.*, hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Hipotesis

Teknik analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan, menggunakan tes “t”. Rumus *t-test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Sampel Related

$$T = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata hasil per kelompok

N = Banyaknya subjek

x = Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = Deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1 .⁴²

Pengujian: Hipotesis diterima $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai $\alpha = 0,05$

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima

Untuk menentukan derajat peningkatan hasil belajar kimia siswa dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi (r^2) dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ sehingga } r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n-2}$$

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh dari perlakuan digunakan dengan rumus:⁴³

⁴²Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 354.

⁴³Riduwan, *Op. Cit.*, hlm. 224.

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

t = lambang statistik untuk menguji hipotesis

r^2 = koefisien determinasi

K_p = koefisien pengaruh



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.